

Lampiran : Pertanyaan Kuisisioner

KATA PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth. :

Bapak/ Ibu Manajer

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar strata 1 (S1) pada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Perkenalkan saya menyampaikan identitas diri :

Nama : Stephanus Budiman Tjiomas

NRP : 3203011215

Telepon : 082131342648

Untuk kepentingan melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “Persepsi Manajer Perusahaan Terhadap Fungsi Audit Internal yang Bernilai Tambah”. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner yang terlampir berikut ini. Semua pendapat yang

telah Bapak/Ibu berikan dalam kuisisioner akan dijamin kerahasiaannya. Hal ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah saja. Hanya ringkasan dan hasil analisis secara keseluruhan yang akan dilaporkan atau dipublikasikan. Saya memohon kuisisioner ini dapat diisi selengkap-lengkapnyanya. Atas bantuan dan kerjasamanya Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa bantuan Bapak/Ibu, penelitian ini tidak mungkin terselesaikan dan terlaksana

Salam Hormat,

Stephanus Budiman T.
NRP : 3203011215

Pertanyaan terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian A merupakan pertanyaan umum, bagian B merupakan pertanyaan mengenai sifat departemen audit internal, dan bagian C yang merupakan pertanyaan terbuka untuk melengkapi pertanyaan yang tidak tercantum di bagian B.

A. Pertanyaan Umum

NAMA PERUSAHAAN :

USIA : < 25 tahun
 25-36 tahun
 36-48 tahun
 > 48 tahun

JENIS KELAMIN : Laki-laki
 Perempuan

Jabatan : sebagai manajer bagian ...

Lama bapak/ibu menjabat pada posisi diatas: < 5 tahun
 5-10 tahun
 > 10 tahun.

B. Pertanyaan Khusus

Dimohon untuk memberikan jawaban pada yang menurut Anda sesuai.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
a. Mengorganisir departemen audit dalam lini bisnis						
1.	Departemen audit internal sudah terorganisir dan terstruktur dalam <i>Strategic Business Unit</i> (SBU) perusahaan					
2.	Departemen audit internal lebih sebagai mitra manajemen perusahaan untuk pencapaian tujuan bersama dari pengendalian perusahaan					
b. Staf dari departemen audit internal dan lingkungan kerjanya						
1.	Langkah-langkah telah diambil manajemen perusahaan untuk memastikan apakah auditor telah mendapatkan <i>technical</i> dan <i>professional related training</i> secara terus menerus					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
2.	Auditor internal memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai keseluruhan aktivitas perusahaan					
3.	Auditor internal memiliki pengetahuan yang memadai tentang praktik audit internal saat ini					
4.	Departemen audit internal menarik karyawan terbaik dan berpengalaman dari bagian lain perusahaan ke dalam fungsi audit internal					
5.	Departemen audit internal membangun lingkungan kerja yang lebih menarik dibandingkan daerah fungsional lain yang ada dalam perusahaan					
6.	Auditor internal didorong oleh manajemen perusahaan untuk dapat secara kreatif memberikan nilai tambah bagi perusahaan					
c. Proses penilaian resiko yang dilakukan oleh departemen audit internal						
1.	Departemen audit internal telah mengembangkan rencana jangka panjang dan jangka pendek yang sejalan dengan rencana perusahaan					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
d. Departemen audit internal menjadi rekan strategi bisnis bagi manajemen perusahaan dalam proses :						
1.	Identifikasi resiko dan mitigasi yang dapat menghalangi perusahaan mencapai tujuannya					
2.	Pemberian <i>ranking</i> dan analisis resiko					
3.	Aktivitas pengukuran resiko					
4.	Mengevaluasi resiko di masa depan					
5.	Pengembangan model penilaian resiko					
e. Jasa audit di perusahaan						
1.	Departemen audit internal memberikan daftar dari jasa yang diberikan kepada manajemen perusahaan					
2.	Departemen audit internal menyediakan jasa <i>consulting</i> dan <i>assurance</i> yang memadai bagi manajemen					
3.	Audit yang dilakukan sebagian besar merupakan <i>procedural auditing</i>					
f. Departemen audit internal telah bergeser :						
1.	Dari jasa audit yang <i>detective</i> menjadi <i>preventive</i>					
2.	Dari <i>procedural audit</i> menjadi <i>business process improvement audit</i>					
3.	Dari <i>periodical audit</i> menjadi <i>risk based audit</i>					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
4.	Dari pengauditan yang reaktif menjadi pengauditan yang proaktif					
5.	Menjadi aktivitas <i>consulting audit</i>					
g. Aktivitas fungsi audit internal lebih berfokus kepada :						
1.	<i>Procedural auditing</i>					
2.	Investigasi khusus sesuai dengan permintaan manajemen					
3.	Bekerja bersama dengan manajemen perusahaan demi kemajuan perusahaan, bukan mencari kesalahan					
4.	Peluang bisnis perusahaan					
5.	Audit operasional bagi proses bisnis					
6.	Aktivitas <i>consulting</i>					
7.	Mengawasi efisiensi dan efektivitas proses					
8.	Manajemen perusahaan melihat fungsi audit internal sebagai proses yang terus menerus untuk kemajuan					
9.	Departemen audit internal membantu manajemen dalam mencapai tujuan operasional dan strategi perusahaan					
10.	Secara keseluruhan fungsi audit internal perusahaan memberikan jasa audit yang bernilai tambah					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
h. Ukuran kinerja dari fungsi audit internal						
1.	Departemen audit internal secara berkala mengumpulkan <i>feedback</i> dari manajemen untuk mengukur tingkat kepuasan manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kinerjanya					
2.	Departemen audit internal menggunakan <i>control self-assessment</i> untuk mendekati auditor kepada manajemen perusahaan untuk menciptakan <i>mind-set</i> berupa <i>problem solving approach</i>					
3.	Kinerja dari departemen audit internal diawasi apakah sesuai dengan target dan indikator yang diidentifikasi dalam tujuan perusahaan					
i. Memasarkan fungsi audit internal dalam perusahaan						
1.	Auditor internal telah menjadi rekan manajemen dan memasarkan fungsi audit internal dan potensi yang tersedia dengan lebih efektif dan efisien					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
2.	Kinerja dari departemen audit internal dapat lebih memperlihatkan kualitas jasa audit internal dibandingkan brosur apapun					
3.	Manajemen perusahaan merasa bahwa departemen audit internal menyebarkan sumber daya milik perusahaan dengan kemungkinan timbal balik yang terbesar					
j. Menciptakan kembali fungsi audit internal dalam perusahaan						
1.	Departemen audit internal membantu manajemen dalam mengevaluasi teknologi terbaru yang dapat digunakan perusahaan					
2.	Departemen audit internal mengalami perubahan dari audit tradisional menjadi audit yang bernilai tambah					
3.	Departemen audit internal dilihat sebagai katalis untuk perubahan budaya perusahaan					

C. Pertanyaan Terbuka

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berdasarkan laporan audit internal dari periode ke periode, apakah semua temuan dan saran yang diberikan auditor internal telah ditindaklanjuti ? (Sertakan persentase berapa kira-kira temuan dan saran dari laporan audit yang ditindaklanjuti)	
2.	Apa keuntungan yang didapat perusahaan dengan adanya fungsi audit internal ?	
3.	Apakah hasil temuan audit dan <i>review</i> yang terdapat di laporan audit didiskusikan dengan pihak manajemen ?	